

## **Pengaruh Modal, Teknologi, dan Pengalaman Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang**

\*Farida Safitri, Nurul Imamah, Abdul Fattah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i2.584](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i2.584)

### **Abstrak**

*Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. tingkat pendapatan nelayan sangat di tentukan oleh hasil tangkapannya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, teknologi, dan pengalaman baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, teknologi, dan pengalaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Secara parsial variabel modal, teknologi, dan pengalaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh adalah variabel teknologi.*

*Kata Kunci: Modal, Teknologi, Pengalaman, dan Pendapatan Nelayan.*

### **Abstract:**

*Fishermen are people or individuals who are active in catching fish and other aquatic animals. The income level of fishermen is largely determined by the catch. This study aims to determine the effect of capital, technology, and experience either partially or simultaneously on the income level of fishermen in Noreh Village, Sreseh Sampang District. This study uses quantitative methods, data collection using a questionnaire. The population in this study was 120 fishermen. The results showed that simultaneously the variables of capital, technology, and experience had a positive and significant effect on fishermen's income. Partially, the variables of capital, technology, and experience have a positive and significant effect on fishermen's income. The variable that has the dominant influence on the income of fishermen in Noreh Village is the technology variable.*

*Keywords: Capital, Technology, Experience, and Fishermen's Income.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Masyarakat Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan agar memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupan, sedangkan dalam pelaksanaannya di butuhkan beberapa perlengkapan dan juga di pengaruhi oleh beberapa faktor dalam guna mendukung keberhasilan kegiatannya. Pendapatan nelayan meliputi Faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dalam modal, jumlah perahu, pengalaman melaut, jumlah tenaga kerja. Masih terdapat beberapa faktor yang lainnya yang ikut menentukan keberhasilan nelayan (Nirmawati, 2018).

Permasalahan yang sering dialami oleh nelayan Indonesia saat ini adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. Hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga teratasi. Modal dalam kegiatan nelayan merupakan hal pokok yang harus ada dalam kegiatan melaut. Beberapa modal nelayan yaitu, speed atau perahu, pukot atau jaring, mesin, BBM, keterampilan. Modal tersebut yang menjadi sarana nelayan untuk melakukan penangkapan, dengan modal yang memadai para nelayan akan dengan mudah melakukan penangkapan dan memperoleh pendapatan. Dengan modal yang besar para nelayan akan mampu memproduksi nilai tangkapannya yang lebih besar pula (Darmawanto & Hatta, 2020).

Kurangnya teknologi modern juga merupakan salah satu yang menghambat peningkatan nelayan. Di Desa Noreh teknologi yang digunakan masih sangat terbilang sederhana dan belum modern karena masih menggunakan perahu mesin dan alat jala atau jaring, bubu dan ambai yang mengakibatkan proses produksi kurang efektif, penggunaan teknologi akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh.

Pengalaman kerja atau pengetahuan tentang teknik penangkapan hasil laut juga sangat di perlukan, umumnya diperoleh secara turun temurun dari orang tua atau pendahulu mereka berdasarkan pengalaman. Sehingga semakin tinggi pengalaman seorang nelayan di asumsikan bahwa suatu efisien dan efektif dalam proses penangkapan hasil laut sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis apakah modal, teknologi dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah modal, teknologi, dan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Untuk mengetahui dan menganalisis manakah diantara modal, teknologi, dan pengalaman yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi dan obyek penelitian berada di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for window. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sesuai dengan bentuk penelitian kuantitatif pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Dokumentasi, Kuesioner dan Observasi. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh Modal, Teknologi, dan Pengalaman Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Digunakan teknik analisis regresi linear berganda, pengujian data pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji F, Uji t, Uji R Square, dan Uji Dominan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1,016 + 0,469X_1 + 1,091X_2 + 0,630X_3$$

Adapun masing-masing nilai koefisien regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 1,016 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu modal, teknologi, dan pengalaman dianggap konstan (tetap), maka pendapatan nelayan mendapatkan penilaian sebesar 1,016.
- Koefisien regresi (b1) = 0,469 menunjukkan bahwa modal (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan dan jika variabel modal mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka modal akan meningkatkan sebesar 0,469.
- Koefisien regresi (b2) = 1,091 menunjukkan bahwa variabel teknologi (X2) berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan dan jika variabel teknologi mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka teknologi akan meningkat sebesar 1,091.
- Koefisien regresi (b3) = 0,630 menunjukkan bahwa variabel pengalaman (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan dan jika variabel pengalaman mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka pengalaman akan meningkatkan sebesar 0,630.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (modal, teknologi, dan pengalaman) secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan nelayan.

**Tabel 1**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,016	3,881		,262	,047		
MODAL	,469	,078	,349	6,667	,000	,902	1,213
TEKNOLOGI	1,091	,127	,560	8,591	,000	,641	1,560
PENGALAMAN	,630	,270	,148	2,338	,021	,684	1,462

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah, 2021

**Tabel 2**  
**Uji F**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1 Regression</i>	2319,557	3	773,186	83,735	,000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	1071,110	116	9,234		
<i>Total</i>	3390,667	119			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN, MODAL, TEKNOLOGI

Sumber: Data Diolah, 2021

**Tabel 3**  
**Analisis Uji t**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	1,016	3,881			,262	,047		
MODAL	,469	,078	,349		6,667	,000	,902	1,213
TEKNOLOGI	1,091	,127	,560		8,591	,000	,641	1,560
PENGALAMAN	,630	,270	,148		2,338	,021	,684	1,462

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada Tabel 2 berdasarkan perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 83,735 dan nilai  $F_{tabel} = 2,68$  dengan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,000. Sehingga diketahui bahwa  $F_{hitung} (83,735) > F_{tabel} (2,68)$  dan nilai  $sig$  lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen yaitu modal (X1), teknologi (X2), dan pengalaman (X3), berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan nelayan di Desa Noreh.

### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing antara variabel independen (modal, teknik dan pengalaman) terhadap variabel dependen (pendapatan nelayan). Berdasarkan dari tabel 3 maka hasil analisis pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 3 diketahui variabel modal (X1) diperoleh  $t_{hitung} 6,667 > t_{tabel} 1,98045$  dengan nilai  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan variabel modal terhadap variabel pendapatan nelayan.
- Berdasarkan tabel 3 diketahui variabel teknologi (X2) diperoleh nilai  $sig. 0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 8,591 > t_{tabel} 1,98045$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan variabel teknologi terhadap variabel pendapatan nelayan.

- c. Berdasarkan tabel 3 diketahui variabel pengalaman (X3) diperoleh nilai sig. 0,021 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,338 >  $t_{tabel}$  1,98045. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pengalaman terhadap pendapatan nelayan.

### Variabel Dominan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel bebas modal (X1), teknologi (X2), dan pengalaman (X3) ada salah satu variabel yang memiliki nilai ( $\beta$ ) Unstandardized Coefficients terbesar yaitu variabel teknologi dengan nilai ( $\beta$ ) beta 1,091. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi memiliki sifat paling dominan terhadap pendapatan nelayan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, variabel modal, teknologi, dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Berdasarkan hasil penelitian modal, teknologi, dan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang. Berdasarkan hasil penelitian variabel teknologi terbukti memiliki pengaruh secara dominan terhadap pendapatan nelayan di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Sampang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Darmawanto, Djuanda Hatta, M. R. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Perikanan Tangkap Di Kecamatan Tarakan Tengah. *Jurnal Borneo Humaniora*, 9–17.
- Halim, Daniel, dan Y, S. S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan Pantai di Kabupaten Bantul. *Modus*, 25.
- Hendra. (2019). pengaruh teknologi, modal, jam kerja, dan pengalaman melaut terhadap pendapatan nelayan di kecamatan tungkal ilir kabupaten tanjung jabung barat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Mulyadi. (2007). *Ekonomi Kelautan* (1st ed). Raja Grafindo Persada.
- Nirmawati. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng*.
- Nordhaus, S. &. (2004). *Ilmu Mikroekonomi* (17th ed). Media Global.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi, Teori pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.